BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah KSPS-BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya

Berangkat dari keprihatinan masyarakat sekitar pesantren yang mayoritas masyarakatnya mengandalkan uang pinjaman dari rentenir, jadi masyarakat sekitar pesantren terjelit hutang dengan rentenir. Dari situlah Sidogiri berinisiatif untuk mengurangi beban masyarakat dengan cara meminjami uang pada guru-guru pesantren yang mayoritas adalah penduduk sekitar pesantren.

Berawal hanya dari koperasi kecil yang hanya meminjamkan kepada masyarakat pesantren dan sekitarnya, tetapi koperasi Sidogiri sangatlah membantu rakyat kecil dalam membantu menambah modal usaha, bahkan mendirikan usaha. Hingga saat ini berkembanglah BMT Sidogiri dari Sabang sampai Merauke, yang salah satunya adalah BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya.[58] Tujuan berdirinya KSPS-BMT UGT Sidogiri adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam fokus simpan pinjam. Usaha tersebut guna merespon keresahan masyarakat sekitar Pesantren yang mulai terjerat praktik ekonomi *Ribawi* dalam bentuk Rentenir. Dalam jangka panjang diharap bisa dibuka beberapa unit kantor pelayanan masyarakat di setiap kabupaten se wilayah Jawa Timur.

[58] Hasil wawancara dengan bapak Samsul Arifin (kepala cabang BMT UGT Sidogiri Cab.Surabaya) pada 5 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koperasi Simpan Pinjam Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat KSPS-BMT UGT Sidogiri beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421H atau 6 Juni 2000 di Surabaya. Kemudian mendapat persetujuan dari Badan Hukum Koperasi Kanwil Dinas Koperasi dan Propinsi Jawa Timur dengan surat keputusan nomor : 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000[59]. Karena di kota Surabaya sangat berpotensi dan terdapat banyak alumni, maka banyak pula nasabah yang terdapat dalam kantor cabang ini, karena mayoritas nasabah BMT UGT Sidogiri adalah alumni pondok pesantren Sidogiri.

Tahun 2004 BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya berhasil meningkatkan hasil kerjanya dan membangun kantor seluas 5x6 meter di Jalan Asem Mulyo No. 48 Surabaya, tetapi masih kontrak. Namun kini BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya semakin maju dan nasabah juga semakin meningkat, yang akhirnya pada tahun 2011 BMT berhasil membeli tanah dan bangunan berlantai dua di Jalan Demak 137 RT 02 RW 10 Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan, Surabaya.

Perkembangan BMT UGT Sidogiri yang sangat bagus di Surabaya yang membuahkan kepercayaan dari masyarakat sekitar. BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya mendapat inventaris dari pusat berupa satu unit mobil avanza (kepala cabang).

2. Visi dan Misi KSPS-BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya
   a. Visi

[59] http://bmtugtsidogiri.co.id/berita-223.html diakses pada: 02 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Terbangunnya dari perkembangan ekonomi umat dengan landasan syariah islam.
2) Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

b. Misi

1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah islam dalam aktivitas ekonomi.
2) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
3) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
4) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (*Siddiq* / jujur, *Tabligh* / komunikatif, *Amanah* / diperaya, *Fatonah* / profesional)

3. Struktur Organisasi KSPS-BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya

Struktur organisasi pada BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

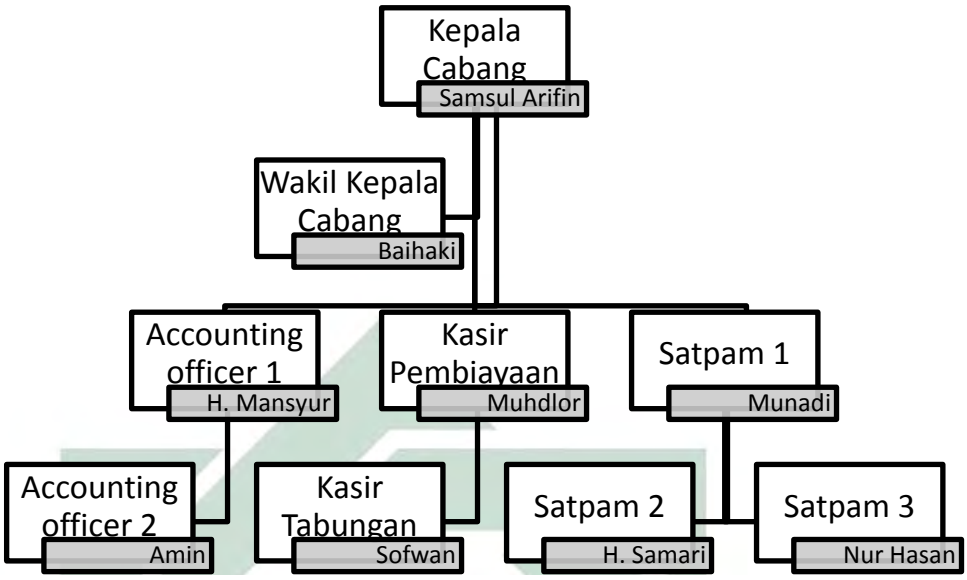

Sumber: Diolah berdasarkan data dari Bpk. Baihaqi (wakil kepala cabang) BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya

4. Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab KSPS-BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya
   a. Kepala Cabang dan Koordinator Wilayah
      1) Memimpin dan mengkoordinir operasional cabang dan cabang pembantu binaannya.
      2) Bertanggung jawab atas berkembang dan tidaknya cabang dan cabang pembantu binaannya di wilayahnya.
      3) Membuat dan menyusun proyeksi bersama wakil dan kepala capem di wilayahnya (mulai tingkat cabang dan cabang pembantu binaannya).
      4) Membuat strategi pencapaian hasil pembuatan proyeksinya, lalu memonitoring dan mengevaluasi serta melakukan langkah-langkah yang diperlukan demi perbaikan.
      5) Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan, dan pencairan pembiayaan sesuai dengan plafond yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Melakukan audit secara berkala.
7) Melakukan pengawasan dan monitoring secara rutin dan terus menerus serta melakukan evaluasi atas kinerja karyawan bawahannya.
8) Mengusulkan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya insani bawahannya.
9) Mengusulkan promosi jabatan atau mutasi jabatan serta rooling tempat kerja di wilayah binaannya.
10) Memastikan semua SOM (Standard Operasional Manajemen) dan SOP (Standard Operasional Prosedur) dilakukan dengan baik dan sebagaimana mestinya.
11) Mengendalikan likuiditas.
12) Mempertanggung jawabkan segala aktivitas pekerjaannya secara kontinyu kepada manajerial.
13) Mengadakan rapat koordinasi dengan capem binaannya minimal satu bulan sekali.
14) Mengadakan pembinaan pada seluruh karyawan binaannya minimal satu bulan sekali.

b. Wakil Kepala Cabang
1) Menjadi kepala operasional di kantor cabang.
2) Mempunyai fungsi seperti tugas dan wewenang kepala cabang tertentu.

c. Kepala Cabang Pembantu
1) Memimpin dan mengontrol pelaksanaan operasional kantornya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Membina, memotivasi, mengawasi, mengontrol, dan mengevaluasi kinerja bawahannya.
3) Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan, dan akad pencairan pembiayaan sesuai dengan plafond yang ditentukan.
4) Mengatur dan menjaga kestabilan likuiditas kantornya.
5) Mengendalikan likuiditas di kantornya.
6) Bertanggung jawab terhadap pencapaian target sesuai dengan proyeksi yang telah dibuat dan ditetapkan.
7) Mempertanggung jawabkan segala aktivitas operasional maupun keuangan secara berkala kepada Kepala Cabang dan Direktur Kepatuhan.

d. *Customer Service*

1) Melayani pembukaan rekening tabungan umum dan tabungan berjangka.
2) Melayani dan menerima pengajuan pembiayaan.
3) Memeriksa kelengkapan dokumen administrasi pengajuan pembiayaan.
4) Memberikan penjelasan mengenai produk jasa KSPS BMT UGT Sidogiri kepada calon anggota anggota yang membutuhkan.
5) Menyelesaikan dengan cepat dan tepat setiap komplain anggota.
6) Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang diberikan oleh atasan.
7) Mempertanggung jawabkan seluruh aktivitasnya kepada Kepala Capem/Cabang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Kasir

1) Bertanggung jawab terhadap pencataan keuangan sebagai berikut:

a) Setiap transaksi langsung di *entry* menggunakan "si BMT".

b) Setiap proses transaksi baik tabungan maupun pembiayaan diisi lengkap di "si BMT".

c) *Back up* laporan transaksi harian.

d) Melakukan pengecekan terhadap *check list accounting*.

e) Melakukan kas opname bersama pimpinan dan semua karyawan. Mendokumentasikan hasil transaksi harian.

f) Menyusun pembukuan laporan harian, antara lain:Arus kas, Neraca harian, Rekap jurnal harian, Laporan pendapatan, Mutasi tabungan per kode transaksi

2) Melayani penyetoran dan penarikan produk simpanan baik umum maupun berjangka.

3) Melayani setoran angsuran pembiayaan.

4) Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan kepada pimpinannya.

5) Bertanggung jawab terhadap kesesuaian catatan keuangan baik catatan maupun jumlah uang tunai maupun bank opname dengan kas bank.

6) Merapikan dan menertibkan pemberkasan serta administrasi kantor.

7) Bersama pimpinannya membuat dan menyusun laporan keuangan bulanan antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Arus kas

b) Neraca bulanan

c) Tabel pendapatan

d) Laporan laba rugi

e) Tabel distribusi pendapatan

f) Posisi kekayaan

g) Jumlah penabung dan pembiayaan

f. *Account Officer*

1) Memasarkan semua produk jasa keuangan uang dimiliki oleh koperasi.

2) Melaksanakan survey pembiayaan.

3) Memeriksa dan memastikan kondisi maupun kepemilikan dari setiap agunan (jaminan) serta menentukan taksiran nilai nominal agunan.

4) Bertanggung jawab terhadap penagihan pembiayaan dan mengawal kelancaran setoran tagihan angsuran pembiayaan dengan selalu memonitoring calon anggota/anggota peminjam.[60]

5. Produk dan Aplikasi Akad KSPS-BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya

a. UGT GES (Gadai Emas Syariah) Adalah fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah.

1) Akad: Akad yang digunakan adalah akad *Rahn* dan *Ijarah*;

[60]Diperoleh dari bapak Baihaqi (wakil KC) BMT UGT Sidogiri Cab. Surabaya pada 1 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Akad *Rahn* adalah akad pemberian pinjaman dari BMT untuk anggota yang disertai dengan penyerahan agunan barang milik anggota, bila anggota tidak bisa melunasi pinjamannya maka barang agunan tersebut sebagai pelunasan pinjaman.

b) Akad *Ijarah* adalah akad sewa menyewa antara anggota sebagai penyewa dengan BMT sebagai yang menyewakan jasa dan tempat penitipan barang agunan dengan imbal jasa sesuai kesepakatan."

2) Keuntungan dan manfaat:

a) Proses cepat dan mudah.

b) Pembiayaan langsung cair tanpa survey.

c) Ujrah lebih murah dan kompetitif.

d) Perhitungan *ujrah* sistem harian.

e) Transaksi sesuai syariah.

3) Ketentuan:

a) Jangka waktu maksimal 4 bulan dan bisa diperpanjang maksimal 2 kali.

b) Pembayaran ujrah bisa dilakukan sesuai kesepakatan maksimal setiap bulan.

c) Maksimal pinjaman gadai syariah 5 rekening aktif.

4) Persyaratan:

a) Fotokopi KTP Suami Istri.

b) Fotokopi Kartu Keluarga.

c) Agunan berupa emas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. UGT MUB (Modal Usaha Barokah) adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil.

1) Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis bagi hasil (*Mudharabah/Musyarakah*) atau jual beli (*Murâbahah*).

a) Akad *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara BMT dan anggota di mana BMT (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan anggota menjadi pengelola (*mudharib*) dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.

b) Akad *musyarakah* adalah kerjasama usaha patungan antara BMT dan anggota sebagai pemilik modal (*syarik/shahibul maal*) untuk membiayai suatu jenis usaha yang halal dan produktif dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.

c) Akad *murâbahah* adalah akad jual beli antara BMT dan anggota, di mana BMT membeli barang yang dibutuhkan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

2) Keuntungan dan Manfaat:

a) Membantu anggota untuk memenuhi kebutuhan modal usaha dengan sistem yang mudah, adil, dan maslahah.

b) Anggota bisa sharing risiko dengan BMT sesuai dengan pendapatan usaha anggota.

c) Terbebas dari riba dan haram.

3) Ketentuan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Jenis pembiayaan adalah pembiayaan modal usaha komersial mikro dan kecil.

b) Peruntukan pembiayaan adalah perorangan atau badan usaha

c) Jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan.

d) Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp 500 juta.

4) Persyaratan:

a) Anggota harus membuat laporan penggunaan dana setiap bulan (khusus untuk akad yang berbasis bagi hasil.

b) Usaha sudah berjalan minimal satu tahun.

c) Menyerahkan laporan perhitungan hasil usaha 3 bulan terakhir.

d) Menyerahkan dokumen yang diperlukan: Fotokopi KTP pemohon, Fotokopi KTP suami/istri/wali, Fotokopi Kartu Keluarga, Fotokopi Surat Nikah (bila sudah menikah), Fotokopi rekening tabungan tiga bulan terakhir, Fotokopi rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir, Fotokopi Agunan (SHM/SHGB/BPKB), dan Fotokopi legalitas usaha: NPWP, TDP, dan SIUP (untuk badan usaha)

c. UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)

Adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota.Akad pembiayaan:

1) Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*murâbahah*) atau berbasis sewa (*ijarah, kafalah,* dan *hiwalah*) atau *Qardul Hasan*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) *Murâbahah* adalah akad jual beli antara BMT dan anggota, di mana BMT membeli barang yang dibutuhkan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

b) Ijarah paralel adalah akad sewa menyewa antara anggota sebagai *mu'jir*/penyewa dengan BMT sebagai *musta'jir*/yang menyewakan atas *ma'jur* (obyek sewa) di mana obyek sewa itu milik pihak ketiga, untuk mendapatkan imbalan atas barang/jasa yang disewakannya.

c) *Kafalah* adalah akad dimana BMT sebagai Kafil memberikan jaminan/menanggung hutang/kewajiban anggota sebagai *makful 'anhu* kepada pihak ketiga (*makful alaih*) dengan dikenakan biaya penjaminan (upah/*ujroh*).

d) *Hawalah* adalah akad pemindahan beban hutang atau piutang anggota sebagai *muhil* (orang yang berhutang atau berpiutang) menjadi tanggungan BMT sebagai *muhal alaih* (orang yang berkewajiban membayar hutang atau menagih piutang anggota) dan BMT mendapatkan upah (imbalan) atas jasa penagihan atau pengalihan hutang.

e) *Qardul hasan* adalah akad pinjaman kebajikan dari BMT kepada anggota untuk tambahan modal usaha dan harus dikembalikan dengan jumlah yang sama, anggota boleh memberikan keuntungan kepada BMT dengan syarat tidak mengikat dan tidak ditentukan waktu akad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penggunaan:

a) Modal usaha (*murâbahah* atau *qardul hasan*)

b) Biaya sekolah/pendidikan (akad *ijarah paralel* atau *kafalah*)

c) Biaya rawat inap rumah sakit (akad *ijarah paralel* atau *kafalah*)

d) Pembelian perabot rumah tangga (akad *murâbahah*)

e) Pembelian alat-alat elektronik (akad *murâbahah*)

f) Melunasi tagihan hutang (*hiwalah*)

3) Keuntungan dan manfaat:

a) Membantu mempermudah anggota memenuhi kebutuhan dana untuk modal usaha dan konsumtif dengan mudah dan cepat.

b) Anggota tidak perlu menyerahkan agunan yang diletakkan di BMT.

4) Ketentuan:

a) Jenis pembiayaan adalah pembiayaan modal usaha dan konsumtif.

b) Peruntukan pembiayaan adalah perorangan.

c) Jangka waktu pembiayaan maksimal satu tahun.

d) Harus aktif menabung minimal setiap kali angsuran.

e) Maksimum plafon pembiayaan sampa dengan Rp 1.000.000

5) Persyaratan:

a) Fotokopi KTP pemohon

b) Fotokopi KTP dan Surat persetujuan dari suami/istri/wali

c) Fotokopi kartu keluarga

d) Fotokopi surat nikah (bila sudah menikah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Fotokopi rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir.

d. UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor.

1) Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*murâbahah*)

a) Akad *murâbahah* adalah akad jual beli antara BMT dan anggota, di mana BMT membeli kendaraan bermotor yang dibutuhkan oleh anggota, di mana BMT menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

2) Keuntungan dan manfaat:

a) Membantu anggota dalam memiliki kendaraan bermotor dengan mudah dan barokah.

b) Bisa memilih kendaraan suatu keinginan.

c) Nilai angsuran tetap sampai berakhirnya fasilitas pembiayaan KBB.

d) Kendaraan dicover asuransi syariah (kehilangan dan kerusakan di atas 75%)

e) Terbebas dari riba dan haram.

3) Ketentuan:

a) Jenis pembiayaan adalah pembelian kendaraan berupa mobil atau motor baru maupun bekas.

b) Peruntukan pembiayaan adalah perorangan.

c) Jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun (baru) sedangkan kendaraan bekas maksimal 3 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Umur kendaraan maksimal 10 tahun untuk mobil dan 5 tahun untuk motor pada saat jatuh tempo fasilitas KBB.

e) Pemohon harus mempunyai pekerjaan dan/atau pendapatan yang tetap.

f) Usia pemohon pada saat pengajuan KBB minimal 18 tahun dan maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo fasilitas KBB.

g) Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp 100 juta untuk kendaraan bekas dan Rp 200 juta untuk kendaraan baru

h) Uang muka minimal 25%

4) Persyaratan:

a) Fotokopi KTP pemohon

b) Fotokopi KTP dan Surat persetujuan dari suami/istri/wali

c) Fotokopi kartu keluarga, Fotokopi surat nikah (bila sudah menikah)

d) Fotokopi rekening tabungan selama tiga bulan terakhir

e) Slip gaji yang disahkan oleh instansi atau perusahaan tempat pemohon bekerja

f) Fotokopi rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir, dan

g) Keterangan mengenai kendaraan bermotor yang akan dibeli meliputi jenis kendaraan, tahun pembuatan, fotokopi BPKB, STNK, nama pemilik sebelumnya dan harga kendaraan (untuk kendaraan bekas)

e. UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)

Adalah pembiayaanyang ditujukan untuk pembelian barang elektronik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jenis barang elektronik yang bisa diajukan adalah:
   a) Barang elektronik yang dijual secara legal (baru atau bekas)
   b) Bergaransi (pabrik atau toko)
   c) Barangnya marketable seperti laptop, komputer, tv, audio, kulkas, dan lain-lain.
2) Akad pembiayaan: Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*murâbahah*) atau akad *ijarah muntahiah bi al-tamlik*.
   a) Akad *murâbahah* adalah akad jual beli antara BMT dengan anggota, dimana BMT membeli kendaraan bermotor yang dibutuhkan oleh anggota dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.
   b) *Ijarah muntahiah bittamlik* (IMBT) adalah akad sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang; sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan anggota sebagai penyewa.
3) Keuntungan dan manfaat:
   a) Membantu anggota dalam memiliki barang elektronik dengan mudah dan barokah.
   b) Bisa memilih barang elektronik sesuai keinginan.
   c) Nilai angsuran tetap sampai berakhirnya fasilitas pembiayaan.
   d) Terbebas dari riba dan haram.
4) Ketentuan umum:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pemohon harus mempunyai pekerjaan dan/atau pendapatan yang tetap.
b) Jangka waktu maksimal sesuai jangka waktu garansi.
c) Jaminan bisa berupa barang yang diajukan atau jaminan berharga yang lain seperti BPKB dan sertifikat tanah.
d) DP atau uang muka 25% dari ketentuan harga.
e) Usia pemohon pada saat pengajuan minimal 18 tahun dan maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo.
f) Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp 10 juta.
g) Pengajuan dapat dilakukan sendiri-sendiri atau dikoordinir secara kolektif oleh instansi di mana pemohon bekerja.

5) Persyaratan:

a) Fotokopi KTP pemohon
b) Fotokopi KTP dan Surat persetujuan dari suami/istri/wali
c) Fotokopi kartu keluarga
d) Fotokopi surat nikah (bila sudah menikah)
e) Fotokopi rekening tabungan selama tiga bulan terakhir
f) Slip gaji yang disahkan oleh instansi atau perusahaan tempat pemohon bekerja
g) Fotokopi rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir, dan
h) Keterangan mengenai barang elektronik yang akan dibeli meliputi jenis, merk, dan spesifikasi yang penting.

f. UGT PKH (Pembiayaan *Kafalah* Haji)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji.Akad pembiayaan:

1) Akad yang digunakan adalah *kafalah bil ujah*. *Kafalah* adalah akad di mana BMT sebagai kafil memberikan dana *kafalah* (talangan) kekurangan biaya pendaftaran haji anggota sebagai *makful 'anhu* kepada pihak ketiga (*makful alaih*) yaitu Kementerian Agama, dengan dikenakan biaya upah/*ujrah*.
2) Keuntungan dan manfaat:
   a) Proses lebih cepat dengan persyaratan mudah.
   b) Pembayaran angsuran melalui debit rekening secara otomatis atau dapat dilakukan di seluruh Kantor Layanan BMT UGT.
   c) Dapat dipenuhinya kebutuhan dana untuk menutupi kekurangan dana sebagai persyaratan dalam memperoleh porsi haji.
   d) Solusi terbaik serta lebih berkah untuk mewujudkan langkah ke *Baitullah* karena pembiayaan sesuai syariah.
   e) Pembiayaan tanpa agunan.
   f) Jangka waktu sampai lima tahun.
   g) Proses pendaftaran ke kantor KEMENAG didampingi oleh petugas BMT UGT.
3) Ketentuan:
   a) Biaya legalisasi surat kuasa pembatalan porsi di notaris sebesar Rp 100.000,00 (tergantung masing-masing notaris setempat).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Maksimal dana *kafalah* sebesar 90% dari biaya setoran awal BPIH untuk mendapatkan nomor seat porsi haji.

c) Sistem angsuran secara tetap (pokok beserta ujrah *kafalah*) setiap bulan. Angsuran pokok *kafalah* secara musiman (panenan) dan ujrah *kafalah* dibayar di awal.

4) Persyaratan:

a) Telah memiliki rekening Tabungan Haji al Haromain.

b) Melampirkan copy identitas diri yang masih berlaku (KTP pemohon, suami/istri, calon haji yang ditanggung)

c) Melampirkan copy surat nikah dan Kartu Keluarga (KK).

d) Melampirkan surat kuasa pembatalan porsi haji dan surat kuasa debit rekening tabungan haji di Bank Syariah atas nama CJH.[61]

B. Karakteristik Responden

Objek dan populasi dalam penelitian ini adalah nasabah KSPS-BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya. Dalam penelitian ini proses pemilihan responden menggunakan cara teknik proporsional random sampling dengan pertimbangan bahwa variabel yang akan diteliti keadaannya relatif homogen yaitu anggota yang melakukan pembiayaan di KSPS-BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya dan juga pernah melakukan peminjaman kepada rentenir yang terdapat di Kecamatan Kenjeran. Besarnya jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 39 orang. Dalam penelitian ini terdapat 4 karakteristik responden yang dikelompokkan menurut jenis kelamin, agama, pendidikan

[61]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terakhir, dan jenis usaha. Gambaran mengenai karakteristik responden dijelaskan pada tabel berikut:

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

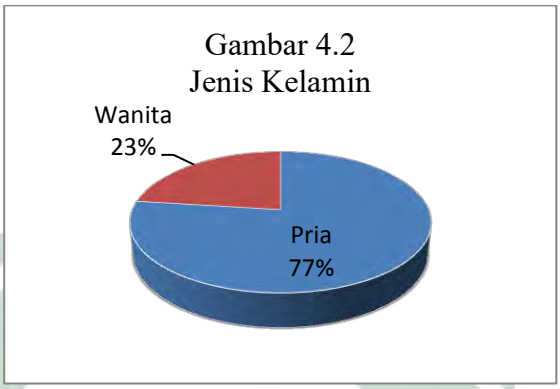

Sumber : Hasil survey, data diolah 2016

Dari Gambar 4.2 terlihat bahwa dari 39 anggota diatas menunjukkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang dengan presentase 77% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang dengan persentase 23%.

2) Karakteristik responden berdasarkan agama

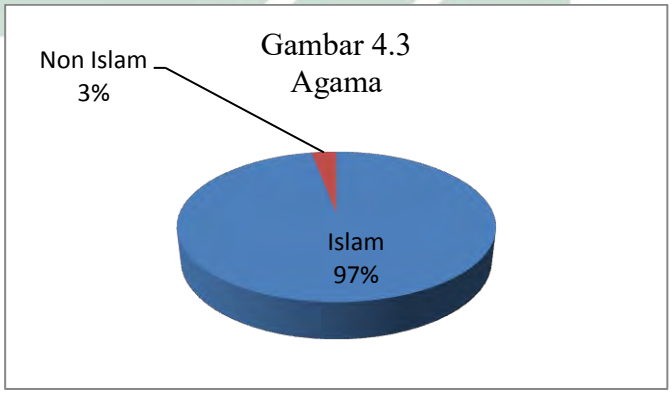

Sumber : Hasil survey, data diolah 2016

Dari Gambar 4.3 terlihat bahwa dari 39 anggota diatas menunjukkan jumlah responden yang mayoritas beragama islam yakni sebanyak 38 responden dengan presentase 97% dan responden yang beragama selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

islam yang meliputi Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghuchu hanya 1 orang dengan persentase 3%.

3) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

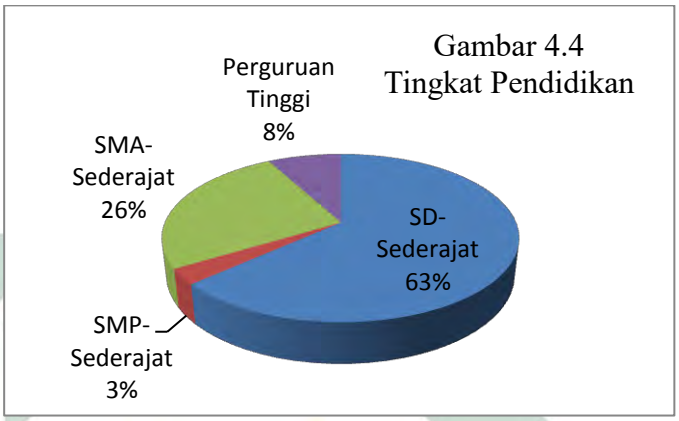

Sumber : Hasil survey, data diolah 2016

Berdasarkan tingkat pendidikan responden dari Gambar 4.4 di atas bahwa tingkat pendidikan responden yang tertinggi prosentasenya adalah pendidikan akhir SD-Sederajat 25 orang yaitu 63%. Sedangkan tingkat pendidikan responden yang paling terkecil prosentasenya adalah pendidikan akhir SMP-Sederajat yaitu 1 orang dengan prosentase 3%.

4) Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

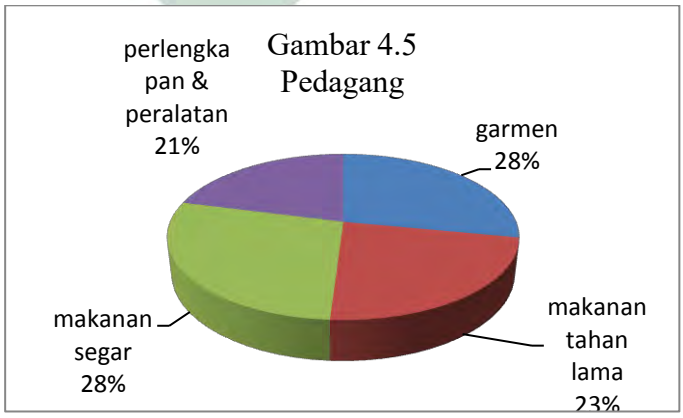

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5 menunjukkan jenis usaha dari responden adalah Garmen sebesar 28%, makanan tahan lama sebesar 23%, makanan segar sebesar 28%, dan perlengkapan & peralatan sebesar 21%.

C. Analisis Data

1. Uji asumsi varians-kovarians. Salah satu asumsi pada proses MANOVA adalah matrik varians-kovarians dari *dependent variable* relatif sama pada setiap grup-grup *independent variable*. Uji yang digunakan untuk pengujian varians-kovarians sebagai berikut:
   a. Uji Box's M adalah pengujian untuk kesamaan matriks kovarians variabel-variabel tergantung. Pengujian statistik mengenai kesamaan matriks varians/kovarians variabel tergantung di semua kelompok yang dibandingkan. Pada pengujian ini terdapat hipotesis dan kriteria keputusan sebagai berikut:
      1) Hipotesis

         H0 = kedua variabel dependent (BMT dan Rentenir) mempunyai matrik varians-kovarians yang sama pada grup-grup *fixed factors* yang ada.

         H1 = kedua variabel dependent (BMT dan Rentenir) mempunyai matrik varians-kovarians yang berbeda pada grup-grup *fixed factors* yang ada
      2) Kriteria keputusan

         Jika angka Sig > 0,05 maka H0 diterima.

         Jika angka Sig < 0,05 maka H0 ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan (tingkat pendidikan dan jenis usaha) maka akan terdapat pula dua uji *Box's M*. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	.063
F	.019
df1	3
df2	5254.472
Sig.	.996

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.[a]

a. Design: Intercept + pendapatan + pendidikan

Dari hasil uji box's M pada tabel diatas dapat diketahui, bahwa :

Dari angka box's M sebesar ,063 dengan angka Sig. sebesar 0,996 > 0,05, maka H0 diterima. Hal ini berarti bahwa matrik varians-kovarians pada variabel BMT dan Rentenir adalah yang sama untuk setiap grup tingkat pendidikan responden.

Tabel 4.2

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	21.983
F	2.182
df1	9
df2	10124.193
Sig.	.063

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.[a]

a. Design: Intercept + pendapatan + usaha

Dari hasil uji box's M pada tabel diatas dapat diketahui, bahwa :

Dari angka box's M sebesar 21,083 dengan angka Sig. sebesar 0,063 > 0,05, maka H0 diterima. Hal ini berarti bahwa matrik varians-kovarians pada variabel BMT dan Rentenir adalah yang sama untuk setiap grup usaha responden.

Karena kedua angka Box's M dan angka Sig. menunjukkan H0 diterima untuk kedua *Independent Variable*, dengan demikian persyaratan untuk menggunakan prosedur MGLM ini sudah layak dan analisis selanjutnya dapat diteruskan.

b. Uji Levene adalah uji untuk mengetahui apakah varians dua sampel yang berhubungan/dependen sama atau homogen, yang merupakan persyaratan untuk menggabung varians-varians dari beberapa sampel dengan tujuan untuk memperoleh estimasi yang tepat terhadap karakteristik populasi. Pada pengujian ini terdapat hipotesis dan kriteria keputusan sebagai berikut:

1) Hipotesis

   H0 = variabel dependent tertentu (BMT dan Rentenir) mempunyai matrik varians-kovarians yang sama pada grup-grup *fixed factors* yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H1 = variabel dependent tertentu (BMT dan Rentenir) mempunyai matrik varians-kovarians yang berbeda pada grup-grup *fixed factors* yang ada

2) Kriteria keputusan

Jika angka Sig > 0,05 maka H0 diterima.

Jika angka Sig < 0,05 maka H0 ditolak

Karena pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan (tingkat pendidikan dan jenis usaha) maka akan terdapat pula dua uji Levene. Dengan melihat hasilnya pada tabel dibawah ini:

Levene's Test of Tabel 4.3 **:or Variances**[a]

	F	df1	df2	Sig.
Pembiayaan melalui BMT	1.311	3	35	.286
Peminjaman melalui Rentenir	.252	3	35	.859

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.[a]

a. Design: Intercept + pendapatan + pendidikan

Dari hasil uji levene pada tabel diatas dapat diketahui, bahwa :

Terlihat angka signifikan *Levene's Test* untuk kedua variabel dependent, yakni variabel BMT sebesar 0,286 dan variabel Rentenir sebesar 0,859. Karena kedua angka tersebut jauh diatas Sig. 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti matrik varians-kovarians pada variabel BMT-Rentenir secara individu adalah sama untuk setiap grup-grup tingkat pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

	F	df1	df2	Sig.
Pembiayaan melalui BMT	2.046	3	35	.125
Peminjaman melalui Rentenir	1.344	3	35	.276

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.[a]

a. Design: Intercept + pendapatan + usaha

Dari hasil uji levene pada tabel diatas dapat diketahui, bahwa:

Terlihat angka signifikan *Levene's Test* untuk kedua variabel dependent, yakni variabel BMT sebesar 0,125 dan variabel Rentenir sebesar 0,276. Karena kedua angka tersebut jauh diatas Sig. 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti matrik varians-kovarians pada variabel BMT-Rentenir secara individu adalah sama untuk setiap grup-grup usaha.

Karena nilai sig hitung pada Levene's test dan angka Sig. menunjukkan H0 diterima untuk kedua Independent Variable, dengan demikian persyaratan untuk menggunakan prosedur MGLM ini sudah layak dan analisis selanjutnya dapat diteruskan.

2. Uji Signifikasi Multivariat (*Multivariate Tests*) adalah prosedur statistik guna menguji beberapa variabel sebagai objek yang dianalisis memiliki output yang menyatakan adanya perbedaan yang nyata antara *independent variables* dan *dependent variables*. Prosedur multivariate test diantaranya sebagai berikut:

   a. Uji *Wilk's Lambda*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji *Pillai's Trace*

c. Uji *Hotelling's Trace*

d. Uji *Roy's Largest Root*

Pada pengujian ini terdapat hipotesis dan kriteria keputusan sebagai berikut:

a. Hipotesis

H0 = variabel BMT dan Rentenir secara bersama-sama tidak menunjukkan perbedaan pada berbagai grup-grup *fixed factors* yang ada.

H1 = variabel BMT dan Rentenir secara bersama-sama menunjukkan perbedaan pada berbagai grup-grup *fixed factors* yang ada

b. Kriteria Keputusan

Jika angka Sig > 0,05 maka H0 diterima.

Jika angka Sig < 0,05 maka H0 ditolak.

Karena pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan (tingkat pendidikan dan jenis usaha) maka akan terdapat pula dua uji signifikasi multivariat sebagai berikut:

Tabel 4.5

Multivariate Tests[a]

Effect		Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.017
	Wilks' Lambda	.017
	Hotelling's Trace	.017
	Roy's Largest Root	.017
Pendapatan	Pillai's Trace	.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Wilks' Lambda	.000
	Hotelling's Trace	.000
	Roy's Largest Root	.000
Pendidikan	Pillai's Trace	.038
	Wilks' Lambda	.011
	Hotelling's Trace	.012
	Roy's Largest Root	.048

a. Design: Intercept + pendapatan + pendidikan

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Dari hasil uji levene pada tabel diatas dapat diketahui, bahwa :

Pada angka signifikansi yang diuji dengan prosedur Pillai, Wilk's, Hotelling's dan Roy's.pada kolom pendapatan keempat prosedur menunjukkan angka dibawah Sig. 0,05 (yakni 0,038, 0,011, 0,012, dan 0,048). Dengan demikian, maka H0 ditolak. Karena H0 ditolak, maka secara bersama-sama BMT dan Rentenir memang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Hal ini ditunjukkan karena tingkat pendidikan yang semakin rendah mempengaruhi seseorang bersama-sama memilih BMT dan Rentenir.

Tabel 4.6

Multivariate Tests[a]

Effect		Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.018
	Wilks' Lambda	.018
	Hotelling's Trace	.018
	Roy's Largest Root	.018
Pendapatan	Pillai's Trace	.000
	Wilks' Lambda	.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hotelling's Trace	.000
	Roy's Largest Root	.000
Usaha	Pillai's Trace	.038
	Wilks' Lambda	.036
	Hotelling's Trace	.027
	Roy's Largest Root	.031

a. Design: Intercept + pendapatan + usaha

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Dari hasil uji levene pada tabel diatas dapat diketahui, bahwa :

Pada angka signifikansi yang diuji dengan prosedur Pillai, Wilk's, Hotelling's dan Roy's. Pada kolom usaha keempat prosedur menunjukkan angka dibawah Sig. 0,05 (yakni 0,038, 0,036, 0,027, dan 0,031). Dengan demikian, maka H0 ditolak. Karena H0 ditolak, maka secara bersama-sama BMT dan Rentenir memang dipengaruhi oleh usaha. Hal ini ditunjukkan karena tingkat usaha yang semakin rendah mempengaruhi seseorang bersama-sama memilih BMT dan Rentenir.

3. *Tests of Between-Subject Effects* (pengaruh variabel secara individu) adalah pengujian guna mengetahui pengaruh *independent variables* dan kovariat terhadap masing-masing variabel tergantung.

   Pada pengujian ini terdapat hipotesis dan kriteria keputusan sebagai berikut:

   a. Hipotesis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H0 = variabel dependen tertentu (BMT dan Rentenir) tidak menunjukkan perbedaan pada berbagai grup-grup *fixed factors* yang ada.

H1 = variabel dependen tertentu (BMT dan Rentenir) menunjukkan perbedaan pada berbagai grup-grup *fixed factors* yang ada

b. Kriteria Keputusan

Jika angka Sig > 0,05 maka H0 diterima.

Jika angka Sig < 0,05 maka H0 ditolak.

Karena pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan (tingkat pendidikan dan jenis usaha) maka akan terdapat pula dua uji *Tests of Between-Subject Effects* sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Pembiayaan melalui BMT	6362164204180.004[a]	17.366	.000
	Peminjaman melalui Rentenir	399686264975.863[b]	55.469	.000
Intercept	Pembiayaan melalui BMT	1750449302210.775	4.778	.036
	Peminjaman melalui Rentenir	39177850436.080	5.437	.026
Pendapatan	Pembiayaan melalui BMT	14506676047489.238	39.598	.000
	Peminjaman melalui Rentenir	620439210544.475	86.106	.000
Pendidikan	Pembiayaan melalui BMT	579723898814.013	1.582	.212
	Peminjaman melalui Rentenir	17020982643.615	2.362	.089
Error	Pembiayaan melalui BMT	366352665269.924		
	Peminjaman melalui Rentenir	7205556307.515		
Total	Pembiayaan melalui BMT			
	Peminjaman melalui Rentenir			
Corrected Total	Pembiayaan melalui BMT			
	Peminjaman melalui Rentenir			

a. R Squared = ,671 (Adjusted R Squared = ,633)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. R Squared = ,867 (Adjusted R Squared = ,851)

Dari hasil *Tests of Between-Subjects Effects* pada tabel diatas dapat diketahui, bahwa :

a. Pada kolom *Corrected Model* untuk variabel pembiayaan melalui BMT maupun peminjaman melalui Rentenir, nilai signifikasi pada kolom Sig menunjukkan 0,000 yang berarti menunjukkan kurang dari 0,05. Dengan ketentuan jika nilai sig hitung kurang dari 0,05 H0 ditolak. Artinya, rata-rata tingginya tingkat pendidikan responden dalam memilih pembiayaan melalui BMT maupun Rentenir tidak sama.
b. Pada kolom pendapatan nilai signifikasi hitung pada kedua jenis pemilihan tempat peminjaman kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan untuk pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT dan peminjaman melalui Rentenir.
c. Pada kolom pendidikan nilai signifikasi hitung pada kedua jenis pemilihan tempat peminjaman lebih dari 0,05 yaitu 0,212 untuk pemilihan tempat peminjaman pada BMT dan 0,089 untuk pemilihan tempat peminjaman pada Rentenir. maka dapat diartikan tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan untuk pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT dan peminjaman melalui Rentenir
d. Besarnya pengaruh kovariat jumlah penghasilan dan variabel jenis usaha terhadap pemilihan tempat peminjaman masing-masing dapat dilihat pada nilai di bawah kotak keluaran *Test of Between-Subjects*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Effects. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai Rsquared. Adapun perinciannya sebagai berikut:

1) Besarnya pengaruh kovariat jumlah penghasilan dan variabel tingkat pendidikan terhadap pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT adalah 0,633 (63,3%)
2) Besarnya pengaruh kovariat jumlah penghasilan dan variabel tingkat pendidikan terhadap pemilihan tempat peminjaman melalui Rentenir adalah 0,851 (85,1%)

Tabel 4.8

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Pembiayaan melalui BMT	6073084963101.652[a]	15.169	.000
	Peminjaman melalui Rentenir	393910552930.545[b]	49.957	.000
Intercept	Pembiayaan melalui BMT	752601131061.161	1.880	.179
	Peminjaman melalui Rentenir	66392783112.486	8.420	.006
Pendapatan	Pembiayaan melalui BMT	16926609714488.984	42.278	.000
	Peminjaman melalui Rentenir	1290550914130.883	163.671	.000
Usaha	Pembiayaan melalui BMT	194284910709.545	.485	.695
	Peminjaman melalui Rentenir	9320033249.859	1.182	.331
Error	Pembiayaan melalui BMT	400361987749.730		
	Peminjaman melalui Rentenir	7885051842.259		
Total	Pembiayaan melalui BMT			
	Peminjaman melalui Rentenir			
Corrected Total	Pembiayaan melalui BMT			
	Peminjaman melalui Rentenir			

a. R Squared = ,641 (Adjusted R Squared = ,599)
b. R Squared = ,855 (Adjusted R Squared = ,837)

Dari hasil *Test of Between-Subjects Effects* pada tabel diatas dapat diketahui, bahwa :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pada kolom *Corrected Model* untuk variabel pembiayaan melalui BMT maupun peminjaman melalui Rentenir, nilai signifikasi pada kolom Sig menunjukkan 0,000 yang berarti menunjukkan kurang dari 0,05. Dengan ketentuan jika nilai sig hitung kurang dari 0,05 H0 ditolak. Artinya, rata-rata jenis usaha responden dalam memilih pembiayaan melalui BMT maupun Rentenir tidak sama.
b. Pada kolom pendapatan nilai signifikasi hitung pada kedua jenis pemilihan tempat peminjaman kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan untuk pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT dan peminjaman melalui Rentenir.
c. Pada kolom usaha nilai signifikasi hitung pada kedua jenis pemilihan tempat peminjaman lebih dari 0,05 yaitu 0,695 untuk pemilihan tempat peminjaman pada BMT dan 0,331 untuk pemilihan tempat peminjaman pada Rentenir. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa jenis usaha tidak berpengaruh secara signifikan untuk pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT dan peminjaman melalui Rentenir
d. Besarnya pengaruh kovariat jumlah penghasilan dan variabel jenis usaha terhadap pemilihan tempat peminjaman masing-masing dapat dilihat pada nilai di bawah kotak keluaran *Test of Between-Subjects Effects*. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai Rsquared. Adapun perinciannya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Besarnya pengaruh kovariat jumlah penghasilan dan variabel jenis usaha terhadap pemilihan tempat pembiayaan melalui BMT adalah 0,599 (59,9%)
2) Besarnya pengaruh kovariat jumlah penghasilan dan variabel jenis usaha terhadap pemilihan tempat peminjaman melalui Rentenir adalah 0,837 (83,7%)

4. *Uji Post Hoc Range* dan Perbandingan Jamak (*Multiple Comparison*)

Pengujian-pengujian yang dilakukan tanpa perencanaan/pengujian perbandingan jamak, yang mempunyai maksud pengujian statistik yang diaplikasikan setelah data sudah dikumpulkan tanpa mempertimbangkan seblumnya perbandingan apa yang esensial untuk pertanyaan dalam riset. Perbandingan-perbandingan dilakukan setelah data terkumpul dan seluruh analisis varians menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata tidak dapat dibuktikan, yaitu saat nilai F hitung > F tabel sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata. Karena pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan (tingkat pendidikan dan jenis usaha) maka akan terdapat pula dua uji sebagai berikut:

Tabel 4.9

Grand Mean

Dependent Variable	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Peminjaman melalui BMT	1056115,40[a]	181913,373	686422,945	1425807,854
Peminjaman melalui Rentenir	535339,802[a]	26306,330	481878,907	588800,696

a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Penghasilan = 9974358,9744.

Dari hasil Grand Mean pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tingginya tingkat pendidikan responden yang melakukan pembiayaan melalui BMT sebesar 1056115,40

b. Tingginya tingkat pendidikan responden yang melakukan peminjaman melalui Rentenir sebesar 535339,802

Artinya adalah semakin tinggi tingkat pendidikan responden, lebih cenderung melakukan peminjaman kepada BMT dari pada Rentenir

Tabel 4.10

Grand Mean

Dependent Variable	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Peminjaman melalui BMT	1228431,34[a]	103198,562	1018706,628	1438156,050
Peminjaman melalui Rentenir	562865,664[a]	14476,616	533445,641	592285,686

a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Penghasilan = 9974358,9744.

Dari hasil Grand Mean pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

a. Besarnya jenis usaha responden yang melakukan pembiayaan melalui BMT sebesar 1228431,34

b. Besarnya jenis usaha responden yang melakukan peminjaman melalui Rentenir sebesar 562865,664

Artinya adalah semakin besar jenis usaha responden, lebih cenderung melakukan peminjaman kepada BMT dari pada Rentenir

Tabel 4.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

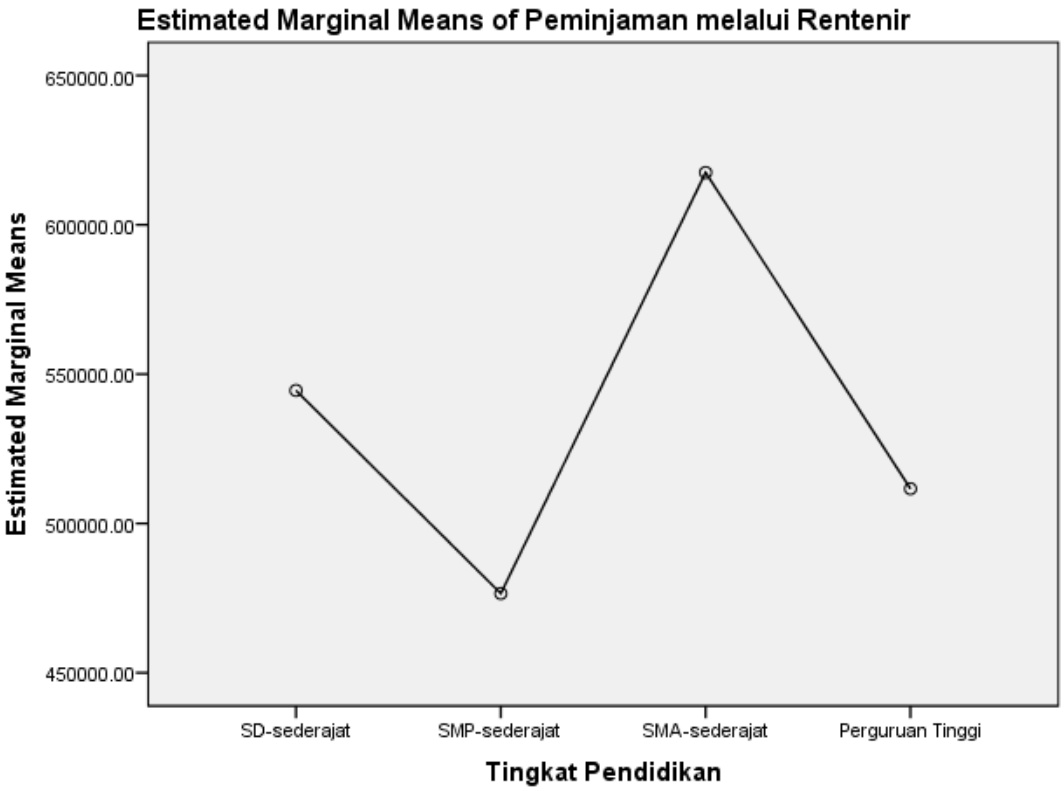

Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Penghasilan = 9974358.9744

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

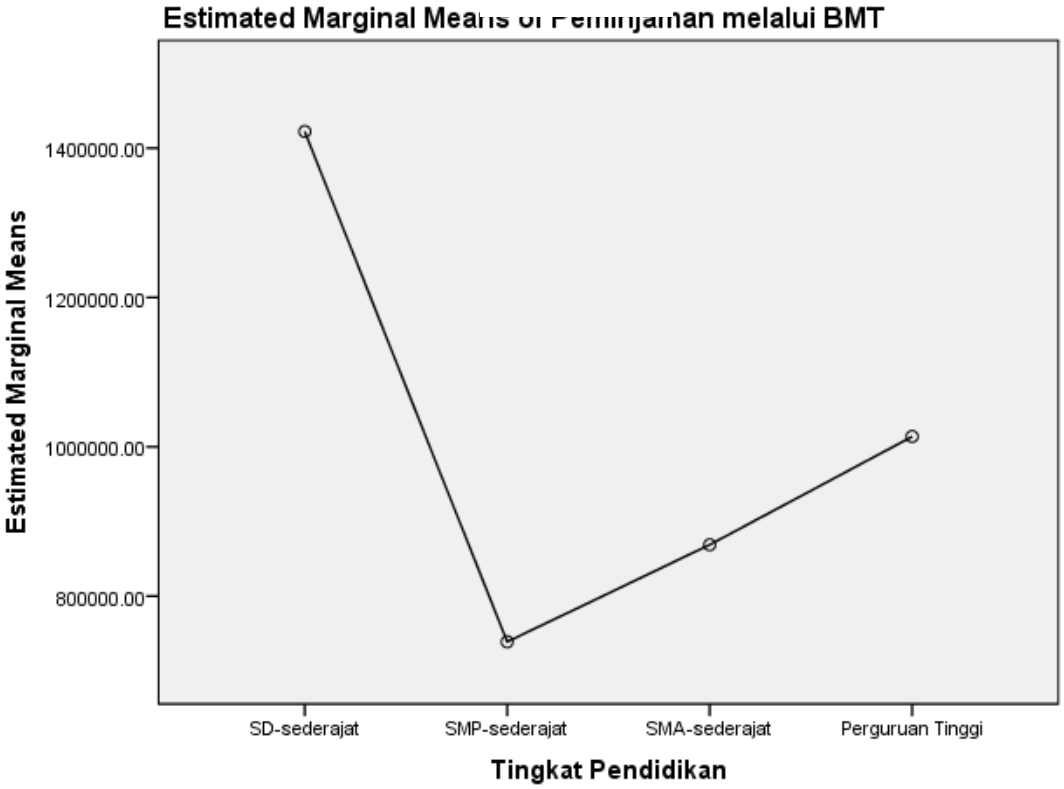

Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Penghasilan = 9974358.9744

Dari kedua gambar *Profile Plots* diatas yakni plot pertama menyatakan hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemilihan pembiayaan melalui BMT, dan pada plot kedua menyatakan hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemilihan pinjaman melalui Rentenir. Pada plot pertama tampak tingkat pendidikan SMA yang melakukan pinjaman rata-rata tertinggi pada BMT, sedangkan pada plot kedua tingkat pendidikan SD yang melakukan pinjaman rata-rata tertinggi pada Rentenir. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi pendidikan pedagang maka akan memilih BMT daripada Rentenir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

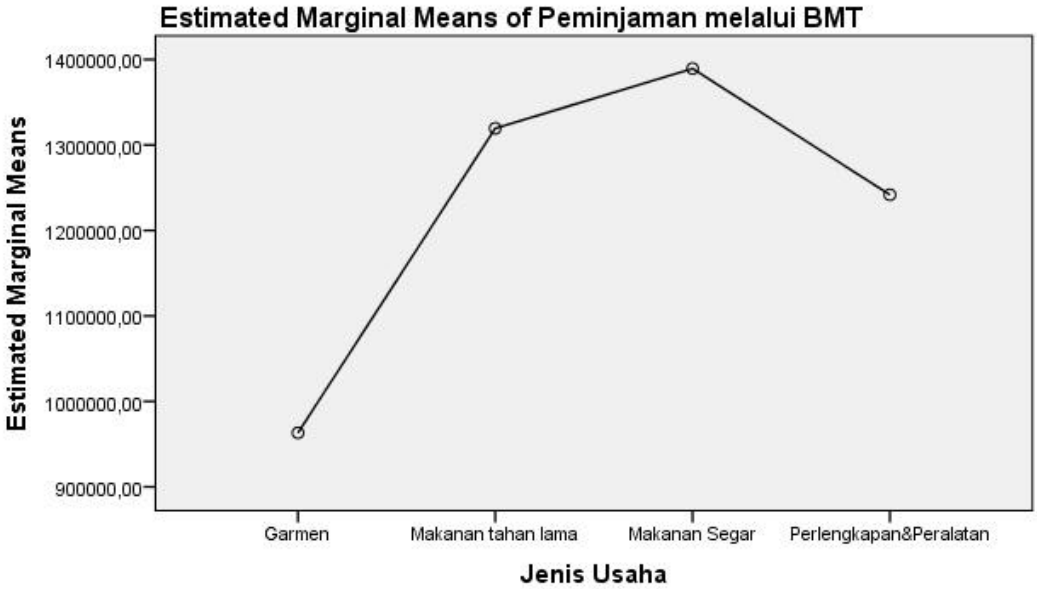

Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Penghasilan = 9974358,9744

Tabel 4.14

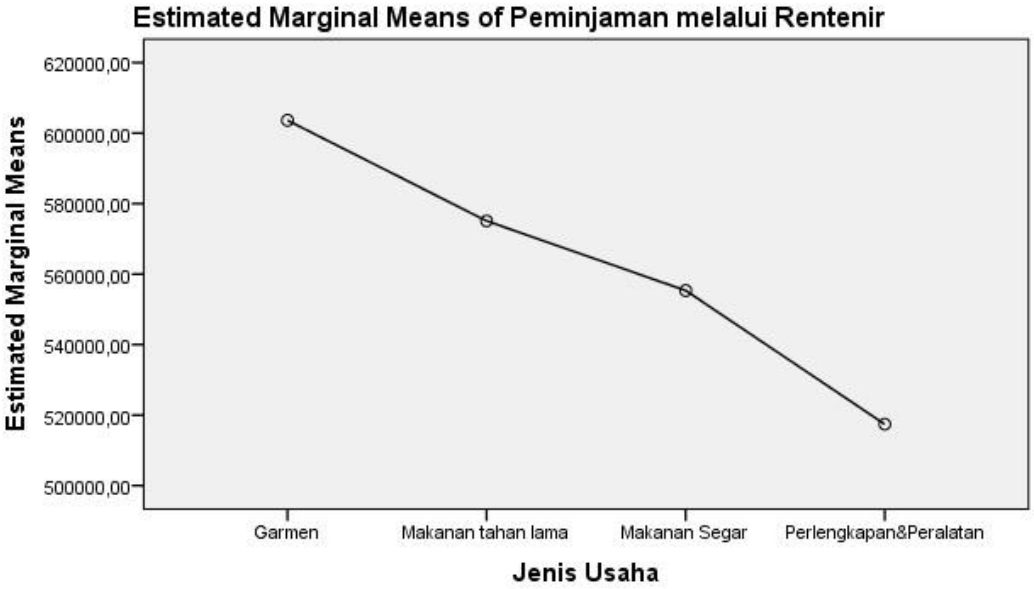

Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Penghasilan = 9974358,9744

Dari kedua gambar *Profile Plots* diatas yakni plot pertama menyatakan hubungan antara jenis usaha dengan pemilihan pembiayaan melalui BMT, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada plot kedua menyatakan hubungan antara jenis usaha dengan pemilihan pinjaman melalui Rentenir. Pada plot pertama tampak jenis usaha makanan segar yang melakukan pinjaman rata-rata tertinggi pada BMT, sedangkan pada plot kedua jenis usaha garmen yang melakukan pinjaman rata-rata tertinggi pada Rentenir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id